

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sepakbola adalah suatu cabang permainan yang populer dan sangat digemari oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia, baik tua maupun muda. Permainan sepakbola dilakukan di kota-kota besar maupun di pelosok desa. Seiring dengan minat masyarakat terhadap olahraga sepakbola yang begitu besar, lambat laun olahraga sepakbola berkembang dengan pesat. Minat masyarakat terhadap permainan sepakbola yang begitu besar tidak diimbangi dengan perolehan prestasi yang diperoleh bangsa di kancah persepakbolaan internasional.

Prestasi cabang olahraga sepak bola di Indonesia dianggap kurang begitu maju dibandingkan dengan prestasi olahraga cabang lainnya. Antusias masyarakat Indonesia begitu besar terhadap cabang olahraga sepakbola, bukan hanya minat dan antusias saja yang dapat mempengaruhi prestasi, melainkan ada banyak faktor yang harus diperhatikan dan perlu pembenahan di berbagai sektor, diantaranya masalah sarana dan prasarana, kompetisi yang teratur dan berkesinambungan, kualitas pelatih, dan didukung oleh penelitian ilmiah dan ilmu pengetahuan.

Pemain sepakbola dapat mencapai kesuksesan apabila pemain tersebut memiliki empat faktor, yaitu : faktor genetik atau keturunan, faktor kedisiplinan, faktor latihan, dan faktor keberuntungan (Timo, 2005:17). Faktor-faktor ini perlu ditangani secara sungguh-sungguh dan tentunya dibutuhkan dukungan dari semua

pihak yang berkompetensi, khususnya Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI), sebagai induk organisasi sepakbola nasional. Pembinaan sepakbola usia dini juga menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi prestasi olahraga permainan sepakbola, karena pembinaan di usia dini akan melahirkan pemain-pemain *professional* yang dibutuhkan dalam pencapaian prestasi yang maksimal. Banyaknya lembaga pendidikan sepakbola (LPSB), dapat dijadikan sebagai lumbung bagi bangsa Indonesia untuk merekrut calon atlet sepakbola yang berkualitas. Lembaga pendidikan sepak bola inilah para anak-anak LPSB dapat belajar berbagai teknik dasar permainan sepakbola.

Faktor penting yang berpengaruh dan dibutuhkan dalam permainan sepakbola adalah teknik dasar permainan sepakbola. Penguasaan teknik dasar merupakan suatu persyaratan penting yang harus dimiliki oleh setiap pemain agar permainan dapat dilakukan dengan baik. Menurut Nurcahyo, (2014:3) pembinaan pemain sepakbola harus dimulai semenjak usia muda yaitu kelompok usia anak-anak sekolah dasar.

Hasil observasi di salah satu klub sepak bola umur 16-18 tahun di Kecamatan Bone Raya Kabupaten Bone Bolango menunjukkan bahwa pemain sepak bola di klub ini masih kurang mampu melakukan *passing* pendek seperti tendangan *passing short chip* yang akurat pada rekannya. Pengamatan yang dilakukan pada saat mereka bermain sepak bola sebagian besar pemain kurang mampu melakukan teknik dasar akurasi *passing short chip* padahal kemampuan *passing* menjadi keharusan bagi seorang pemain sepakbola. Minimnya variasi latihan dapat menjadikan pemain kurang mampu menguasai teknik dasar *passing*.

Program latihan yang terarah dengan menerapkan metode-metode latihan teknik dasar yang bervariasi dan metode latihan fisik yang dikombinasi dengan permainan, tujuannya agar pemain tidak jenuh selama mengikuti latihan. Dengan latihan 1 minggu 3 kali diharapkan para pemain klub usia 16-18 tahun di Kecamatan Bone Raya Kabupaten Bone Bolango lebih cepat berkembang dalam bermain sepak bola.

Latihan *passing short chip* adalah bentuk latihan *passing* yang dilakukan dalam jarak tertentu, yaitu 20-30 meter dengan posisi saling berhadapan dengan satu bola dan *passing* secara bergantian dengan pasangannya. Latihan ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan *passing* sekaligus untuk meningkatkan kemampuan kontrol bola dari pemain yang melakukannya. Latihan ini dapat menunjang kemampuan pemain dalam *ball feeling* ketika akan mengoper bola kepada rekannya, sejauh mana kekuatan *passing* yang akan dilakukan dengan jarak yang ada.

Keuntungan dari latihan ini sangat mudah dilakukan karena tiap pemain hanya mengarahkan bola yang akan di *passing* kepada rekan yang selalu lurus berada di hadapannya. Kemudian untuk lebih efektif maka dilakukan latihan dengan adanya pagar betis dari pemain lainnya saat berlatih melakukan *passing short chip*.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti berasumsi mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Latihan *Passing Short Chip* Terhadap Akurasi Operan dalam Permainan Sepak Bola Pada Klub Usia 16-18 Tahun di Kecamatan Bone Raya Kabupaten Bone Bolango”

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Pemain sepak bola usia 16-18 tahun di Kecamatan Bone Raya Kabupaten Bone Bolango kurang mampu melakukan *passing short chip*.
2. Minimnya variasi latihan dapat menjadikan pemain kurang mampu menguasai teknik dasar *passing short chip*.
3. Akurasi operan yang dilakukan melalui tendangan *passing* kurang terarah pada sasaran.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditetapkan rumusan masalah yakni “Apakah latihan *passing short chip* berpengaruh terhadap akurasi operan dalam permainan sepak bola pada klub usia 16-18 tahun di Kecamatan Bone Raya Kabupaten Bone Bolango”?

## 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditetapkan rumusan masalah yakni mengetahui pengaruh latihan *passing short chip* terhadap akurasi operan dalam permainan sepak bola pada Usia 16-18 tahun di Kecamatan Bone Raya Kabupaten Bone Bolango

## **1.5. Manfaat Penelitian.**

### 1.5.1 Secara Teoritis

1. Bagi Atlet : Menambah pengetahuan bagi atlet dalam meningkatkan latihan *passing short chip* terhadap akurasi operan dalam permainan sepak bola pada Usia 16-18 tahun di Kecamatan Bone Raya Kabupaten Bone Bolango yang dilakukan secara teratur, terarah dan berkesinambungan.
2. Bagi Pelatih : Sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi pelatih dalam meningkatkan kemampuan atlet dalam faktor akurasi.
3. Bagi klub/sekolah : Sebagai nilai tambah untuk klub/sekolah dalam peningkatan kemampuan siswa/atlet melalui penerapan latihan yang dilakukan oleh peneliti.
4. Bagi Peneliti : Penelitian ini menambah wawasan pengetahuan peneliti, hingga memiliki tambahan bekal ilmu untuk melatih siswa dikemudian hari.

### 1.5.2 Secara Praktis

#### 1. Manfaat bagi siswa/atlet

Siswa/atlet dapat mempraktekan sendiri bentuk latihannya jika ingin meningkatkan kemampuan akurasinya dalam operan dalam permainan sepak bola.

#### 2. Manfaat Bagi Guru/Pelatih

Dapat dijadikan pedoman untuk melatih siswa khususnya dalam olahraga akurasi tendangan serta dalam pembuatan program latihan.

3. Manfaat bagi klub/sekolah

Manfaat untuk sekolah ialah hasil dari kemampuan siswa/atlet meningkat sehingga menunjang prestasi olahraga di sekolah itu sendiri.

4. Manfaat bagi peneliti

Mendapat satu pengalaman yang sangat berharga, berupa metode melatih dan membuat program latihan yang tepat untuk sebuah pelatihan olahraga terhadap siswa/atlet.